

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih mengutamakan pada suatu masalah dengan penerapan proses dan persepsi. Paradigma penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui interpretasi mendalam, deskripsi, dan analisis kontekstual.⁶⁰ Alasan peneliti menggunakan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam dan rinci melalui pengumpulan data dari berbagai sumber serta penelitian ini dirasa cocok dalam memahami tentang suatu masalah atau situasi tanpa melibatkan pengujian hipotesis atau generalisasi hasil.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan deskriptif yang menggambarkan dan mendeskripsikan secara mendalam tentang situasi, aktivitas, peristiwa, dan dinamika yang terjadi. Pendekatan ini cocok digunakan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan suatu fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia secara alami dan holistik.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah dalam penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat fenomenologis, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian apa adanya, tanpa mengurangi atau menambahkannya. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan mengungkapkan makna di balik fenomena berdasarkan pandangan-pandangan subjek yang diteliti yaitu upaya yang dilakukan

⁶⁰ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Dasar-Dasar & Aplikasinya*, 2019.

oleh guru pendidikan agama islam dalam mnumbuhkan sikap religiusitas peserta didik di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting dan memengaruhi cara penelitian dilakukan, cara pengumpulan data, serta cara analisis hasilnya.⁶¹ Kehadiran peneliti guna mendapatkan data-data akurat. Adapun data yang dapat diperoleh adalah data yang berhubungan dengan upaya serta faktor penghambat dan solusi Guru PAI dalam menanamkan sikap religius pada peserta didik di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas lokasi yang dijadikan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian adalah sekolah SMK Pawyatan Daha 3 Kediri yang berada di desa Tepus kecamatan Ngasem kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengambil penelitian tersebut adalah adanya kesesuaian topik yang peneliti ambil berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelumnya dan menurut peneliti jenjang SMK/SMA/MA merupakan jenjang yang akhir setelah lulus akan mengabdikan di masyarakat.

D. Sumber Data

Dalam Uraian dalam sumber data meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, serta dengan cara bagaimana data dijaring, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.⁶²

⁶¹ Aulia Riska, Muh. Wahyuddin Abdullah, and Farid Fajrin, "Journal of Accounting, Economics And Business Eeducation," *Journal of Accounting, EconomicsAnd Business Eeducation* 2, no. 17 (2024): 157–64.

⁶² Ansori, "Lkti Iain Kediri," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2021): 49–58.

Sumber data merupakan partisipan atau yang terlibat dalam penelitian tersebut. Yang dimaksud partisipan yaitu: Pertama, partisipan adalah mereka yang tentunya memiliki informasi yang dibutuhkan. Kedua, mereka yang memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya atau memberikan informasi yang dibutuhkan. Ketiga, yang benar-benar terlibat dengan gejala, peristiwa, masalah itu, dalam arti mereka mengalaminya secara langsung. Keempat, bersedia untuk ikut serta diwawancarai. Kelima, mereka harus tidak berada dibawah tekanan, tetapi penuh kerelaan dan kesadaran akan keterlibatannya. Jadi syarat utamanya yaitu kredibel dan kaya akan informasi yang dibutuhkan (information rich).⁶³ Sumber data ada 2 yakni sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data yaitu sumber data yang utama. Data yang diperoleh dalam penelitian langsung pada subyek itu sendiri. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁶⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari wawancara peneliti kepada narasumber. Adapun partisipan sebagai sumber data primer adalah :

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam SMK Pawyatan Daha 3 Kediri
- 2) Kepala Sekolah
- 3) Guru BK
- 4) Peserta didik.

⁶³ M.Si Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., Dr. Tuti Khairani Harahap. et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023.

⁶⁴ *Ibid.*

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber bacaan dan dokumentasi. Menurut Namira dalam buku metodologi penelitian kualitatif karya Endah Marendah Ratnaningtyas *et al.*, Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁶⁵ Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat hasil temuan selama penelitian berupa data sarana dan prasarana, foto kegiatan yang berkaitan dengan religiusitas peserta didik.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah.

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat.⁶⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi langsung.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai sikap atau perilaku peserta didik dalam berinteraksi dengan guru maupun siswa lainnya.

Peneliti juga menggunakan teknik ini untuk mengamati upaya Guru PAI dalam

⁶⁵ Et.al Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022.

⁶⁶ Politeknik Medica et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

membentuk sikap religius peserta didik, mengamati kegiatan keagamaan harian peserta didik seperti pembiasaan shalat dzuhur dll. serta mengamati faktor penghambat yang mempengaruhi penumbuhan sikap religius pada peserta didik dan Solusi yang diberikan pihak sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak.⁶⁷Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur.

Metode ini ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang upaya Guru PAI dalam membentuk sikap religius peserta didik di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri. Wawancara ini akan di ajukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ,kepala sekolah Untuk mengetahui kebijakan sekolah. Apakah ada visi-misi khusus terkait religiusitas dan bagaimana dukungan dana dan fasilitas (seperti masjid atau kegiatan hari besar Islam) yang diberikan sekolah untuk mendukung guru PAI, Guru BK yang terbiasa menyelesaikan permasalahan peserta didik, peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merupakan dokumen yang berisi data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti seringkali menggunakan dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai salah satu sumber atau referensi. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas

⁶⁷ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis.⁶⁸ Dalam hal ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap religiusitas peserta didik di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁶⁹

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1994) memetakan bahwa ada tiga komponen yang saling berinteraksi dalam proses analisis penelitian kualitatif yaitu:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi berupa menyaring data-data “kasar” yang noninformatif menjadi data-data “halus” yang informatif. Dalam tahapan ini peneliti berusaha memilih dan memilah data-data yang penting, mendukung, dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.⁷⁰ Jadi peneliti melakukan seleksi dengan cara mengumpulkan seluruh informasi tentang langkah-langkah persiapan yaitu berupa kelengkapan data hasil observasi dan wawancara. Data-data yang telah diperoleh melalui wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Guru BK, dan peserta didik

⁶⁸ *J Moleong L, Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022,

⁶⁹ Waris Fiantika, Wasil, Jumiati, Honesti, Wahyuni, Mounw, Jonata, Mashudi, hasanah, Maharani, Ambarwati, Noflidaputi, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022.

⁷⁰ M. Sobry dan M.Pd.I Prosmala Hadisaputra, *Penelitian kualitatif Penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2020.

serta data hasil observasi akan digabungkan sehingga menghasilkan satu kumpulan data akhir yaitu sistematis dan memenuhi persyaratan dan fokus penelitian.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data adalah aktivitas terorganisir, yang dikompresi dengan perakitan informasi yang memungkinkan menggambarkan simpulan dan tindakan. Peneliti juga dapat memahami situasi sosial yang sedang terjadi dalam penelitiannya. Sehingga ia lebih tahu tindakan apa yang harus dilakukan selanjutnya.⁷¹

Dalam tahapan ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, yang tersusun dalam kalimat-kalimat yang sederhana. Kalimat-kalimat tersebut disusun saling berhubungan satu dengan lainnya secara naratif serta menggambarkan secara rinci dan mendalam tentang situasi dan kondisi lingkungan sekolah, aktivitas yang terjadi serta persepsi dan makna dari para partisipan.

c. *Conclusion, Drawing/verifying* (verifikasi dan Penarikan Kesimpulan)

Analisis ketiga yang tidak kalah pentingnya dengan dua analisis sebelumnya adalah penarikan kesimpulan, yaitu merangkum data dan melakukan verifikasi data. Maksimal atau sedikitnya jumlah data yang diperoleh, baik positif maupun negatif, sangat dipengaruhi oleh dua kumpulan data sebelumnya kemampuan peneliti dalam mencari informasi tentang fenomena, kejadian, dan kurva yang ditemukan seiring berjalannya penelitian. Para peneliti juga berupaya mencatat penjelasan penyebab dan usulan, serta konfigurasi potensial.⁷²

⁷¹ *Ibid.*, 141.

⁷² *Ibid.*, 142.

Setelah mengumpulkan data, menyajikannya dalam format teks, dan melakukan analisis data, peneliti membuat laporan yang menguraikan mengenai fokus penelitian.

G. Pengecekan Kabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, kriteria hasil data yang paling penting adalah validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Validitas adalah derajat kesesuaian antara data yang terjadi dalam penelitian dengan data yang mampu dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁷³

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik untuk menguji kepercayaan data melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Dengan memperpanjang pengamatan, peneliti akan kembali ke lokasi, melakukan observasi, dan melakukan wawancara yang baru serta dengan sumber data yang sudah ada sebelumnya. Melalui perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin kuat, lebih terbuka, dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁷⁴

Peneliti juga melakukan beberapa triangulasi seperti triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber untuk mengecek data dengan melakukan wawancara kepada beberapa partisipan seperti guru agama SMK 3 Pawyatan Daha

⁷³ Ipa Hafsiyah Yakin, Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal EQUILIBRIUM*, vol. 5, 2012

⁷⁴ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (ALFABETA, CV, 2013) hlm.271

⁷⁵ *Ibid.*,271.

Kediri, Kepala Sekolah, Guru BK, peserta didik. Serta triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sarna dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁷⁶

⁷⁶ *Ibid.*,274.